BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan, yaitu mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijkan dividen terhadap struktur modal pada sektor keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan profitabilitas pada sektor keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 profitabilitas mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan ini diakibatkan oleh dampak krisis global. Dimana pada semester II-2008, sejalan dengan meningkatnya intensitas krisis global yang ditandai oleh bangkrutnya Lehman Brothers, bank investasi terbesar ke-4 di AS, kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan global sempat goyah. Secara umum, meskipun mengalami ujian berat pada semester II-2008, daya tahan sistem keuangan relatif terjaga sehingga fungsi perbankan dan lembaga keuangan lainnya dalam membiayai pembangunan domestik tetap berjalan dengan cukup baik, didukung oleh sistem pembayaran nasional yang dapat diandalkan (Sumber:www.bi.go.id). Terbukti dengan perlahan-lahan naiknya *return on asset* tahun 2010.
2. Perkembangan *dividend payout ratio* dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi *dividen payout ratio*

kecenderungan turun. Penurunan yang cukup signifikan terjadi ditahun 2008. Hal ini dikarenakan karena dampak dari krisis global. Penurunan kebijakan dividen ini membuat perusahaan lebih menahan labanya untuk dibagikan kepada investor karena perusahaan memerlukan dana internal yang lebih besar lagi, mengingat dividen tersebut tidak dapat dibagikan kepada para investor untuk menghindari tingkat *leverage* tinggi.

3. Perkembangan struktur modal dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* pada sektor keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi struktur modal kecenderungan naik. Kenaikan rasio yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008. Kenaikan rasio tersebut merupakan dampak dari krisis global yang ditandai dengan tingkat pembelanjaan perusahaan yang disediakan oleh para pemegang saham menjadi semakin rendah dan semakin rendah pula tingkat perlindungan kreditur dari kehilangan uang yang diinvestasikan.
4. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap struktur modal, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal namun sangat lemah pengaruhnya. Dalam arti lain, tinggi rendahnya profitabilitas tidak menjadi alasan utama bagi kreditur yang akan memberikan pendanaan kepada perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap struktur modal, artinya kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal namun sangat lemah pengaruhnya. Dalam arti lain, tinggi rendahnya kebijakan dividen tidak menjadi alasan utama bagi perusahaan untuk melakukan pendanaan eksternal.

Adapun secara simultan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Dengan kata lain, tinggi rendahnya profitabilitas dan kebijakan dividen sering dijadikan pertimbangan perusahaan untuk melakukan pendanaan eksternal. Secara simultan profitabilitas (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) mempengaruhi stuktur modal (Y) selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 adalah sebesar 44,1% sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lainnya seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, perlindungan pajak, kondisi intern perusahaan, dan ekonomi makro.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi sektor keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya, kinerja perbankan yang merupakan industri terbesar dalam sektor keuangan perlu ditingkatkan lagi, sehingga permasalahan-permasalahan dalam sistem perbankan tidak membuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan goyah. Selain itu, daya tahan sistem keuangan harus tetap terjaga sehingga fungsi perbankan dan lembaga keuangan lainnya dalam membiayai pembangunan domestik tetap berjalan dengan baik di dukung oleh terjaganya kualitas kredit, sehingga profitabilitas dan likuiditas perbankan terpelihara.
2. Sebaiknya, sektor keuangan bank memiliki kecukupan modal untuk menetapkan kebijakan dividen dan mengatur pendapatan yang masuk untuk

melakukan investasi, sehingga jika terjadi permasalahan dalam sistem perbankan, penetapan kebijakan dividen tidak terjadi penurunan yang sangat drastis dan juga sektor keuangan bank bisa menghindari tingkat leverage tinggi.

3. Sebaiknya, bagi sektor keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan tingkat variabel profitabilitas dan juga kebijakan dividen karena kedua variabel tersebut merupakan variabel yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan struktur modal, agar perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
4. Profitabilitas dan kebijakan dividen mempengaruhi struktur modal, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan struktur modal agar dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya perlu diketahui faktor-faktor yang lain yang besar pengaruhnya terhadap struktur modal dengan rasio *debt to equity ratio* yang di penelitian ini tidak diteliti.